



## **Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Penataan Pendidikan dengan Metode Hybrid Learning di SDN Tanjung Pakis 1**

### **Coastal Community Empowerment and Education Arrangement with A Hybrid Learning Method at SDN Tanjung Pakis 1**

**Suryani<sup>1)</sup>, Suteja Wira Dana Kusuma<sup>2)</sup>**

<sup>1</sup>Akuntansi Syariah, Ekonomi Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung [suryaniyani2381@gmail.com](mailto:suryaniyani2381@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [sutejawiradanak@uinsg.ac.id](mailto:sutejawiradanak@uinsg.ac.id)

#### **Abstrak**

Adapun artikel ini berisikan tentang pemberdayaan masyarakat pesisir dan penataan Pendidikan dengan metode Hybrid Learning (Pembelajaran campuran) di Sekolah SDN Tanjung Pakis 1 yang berada di Desa Tanjung Pakis. Tanjung Pakis ialah sebuah desa yang berada di Kabupaten Karawang tepatnya di Kecamatan Pakis Jaya yang merupakan ujung utara dari Kabupaten Karawang. Wilayah desa yang sangat jauh dari pusat perkotaan dan Sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada anak Sekolah Dasar di Desa Tanjung Pakis Kecamatan Pakisjaya Kabupaten Karawang dengan memanfaatkan metode pembelajaran campuran di masa pandemic covid 19 ini. Desa Tanjung Pakis merupakan daerah pesisir Karawang dengan pendidikan yang masih tertinggal. Penyebabnya bukan hanya dari anak-anak saja, melainkan sebagian orangtua yang masih minim pengetahuan mengenai pentingnya pendidikan. Adapun metode yang digunakan adalah metode observasi partisipatif, di mana pada saat kegiatan Kuliah Kerja Nyata adanya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sehari-hari dengan orang-orang yang menjadi sumber penelitian, mulai dari mengajar baik sekolah maupun mengaji, juga kegiatan lain yang bersangkutan dengan masyarakat sekitar. Dalam hal ini diharapkan adanya solusi bagi permasalahan pendidikan masyarakat pesisir yang kemudian dapat memberikan pengaruh bagi taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik. Permasalahan ini menjadi hal yang krusial untuk dibahas, mengingat perkembangan teknologi yang semakin canggih tetapi masih ada masyarakat yang tertinggal.

**Kata Kunci:** *Hybrid*, Pendidikan, Pesisir

## Abstract

*This article discusses the coastal community empowerment and education arrangement with Hybrid Learning method at SDN Tanjung Pakis 1 in Tanjung Pakis village. Tanjung pakis is a village located in the Karawang Regency, precisely in the Pkis Jaya sub-district which is the northern tip of the Karawang Regency. Rural areas that are very far from the urban center and most of the people work as fishermen. Community service activities aims to improve the quality of education for elementary school children in Tanjung Pakis Village, Pakisjaya District, Karawang Regency. Tanjung Pakis village is a coastal area of Karawang with education that is still lagging behind. The reason is not only from the children, but some parents who still lack knowledge about the importance of education. The method used is the participatory observation method, where during the Real Work Lecture activities students are involved in daily activities with people who are the sources of research, starting from teaching both schools and the Koran, as well as other activities related to the surrounding community. In this case, it is hoped that there will be a solution to the educational problems of coastal communities which can then have an impact on the people's living standards for the better. This problem is a crucial issue to discuss, given the increasingly sophisticated technological developments but there are still people who are left behind.*

**Keywords:** *Hybrid, Education, Coastal*

## A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) DR 2021 menggunakan konsep pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan dengan mengacu kepada pilar-pilar demokratis dan pembangunan keikutsertaan sesuai dengan tujuan awal dari pembangunan. Arti dari pemberdayaan masyarakat adalah salah satu upaya untuk mengembalikan atau mengembangkan kemampuan masyarakat agar dapat bertindak sesuai dengan martabat harkat dalam memenuhi tanggungjawab dan hak sebagai anggota masyarakat. (Mubarak, 2010).

Masyarakat mempunyai peran penting dalam merumuskan Program dan tidak hanya sebagai penerima program tetapi juga sebagai pembuat program karena masyarakat ikut andil dalam perancangannya, hal ini akan membuat masyarakat merasakan andil dalam memiliki program dan bertanggungjawab untuk keberhasilan program serta meningkatkan motivasi untuk lebih berpartisipasi pada program selanjutnya. (Soetomo, 2006)

Menurut Jim Iffa (2005) dalam buku karya Edi Suharto, dikatakan bahwa Pemberdayaan masyarakat ini memiliki tujuan yaitu untuk Meningkatkan kekuasaan orang lemah atau kurang beruntung. Terdapat didalam buku yang sama, pendapat dari Swift dan Levin, dalam pemberdayaan masyarakat, pemberdayaannya merujuk kepada usaha pengalokasian Kembali kekuasaan melalui perubahan pada struktur social.

Dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat ini, mahasiswa peserta KKN-DR bertindak sebagai fasilitator untuk mengambil peran sesuai dengan kondisi masyarakat di daerah tersebut. Disamping elemen penting dari Pendidikan dan Penelitian, pengabdian mahasiswa dalam kehidupan masyarakat juga merupakan salah satu elemen yang harus dipenuhi dari Tri Dharma Perguruan tinggi. .

Maka dari itu, pengabdian masyarakat harus dirancang dan di persiapkan secara matang untuk terwujudnya tujuan sesuai UU No.12 tahun 2012. Pengabdian masyarakat dalam UU ini di definisikan sebagai aktivitas yang menggunakan wawasan dan teknologi untuk mengembangkan kesejahteraan dalam masyarakat serta ikut andil dalam Mencerdaskan kehidupan bangsa.

Namun seiring dengan hadirnya wabah Covid-19, rencana KKN yang semula direncanakan berjalan dengan normal diolah kembali, hasil Rapim Terbatas UIN SGD Bandung, memutuskan untuk penyelenggaraan KKN tahun 2021 ini dengan model KKN DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah). Model KKN-DR Sisdamas adalah model KKN yang diselenggarakan dalam semangat kampus merdeka, diwujudkan dengan pemberdayaan masyarakat melalui refleksi dan perencanaan serta pelaksanaan program sesuai kompetensi Peserta KKN serta dengan memanfaatkan berbagai media sosial. Maka dari itu, penulis melaksanakan KKN-DR di domisili penulis yaitu di Desa Tanjung Pakis Kecamatan Pakisjaya Kabupaten Karawang. Alasan penulis memilih Dusun Pakis 1 sebagai tempat KKN-DR karena Desa Tanjung Pakis merupakan desa yang sesuai dengan kriteria yang diberikan oleh LP2M.

Model KKN-DR Sisdamas adalah KKN yang diselenggarakan dan diwujudkan dengan pemberdayaan masyarakat melalui refleksi sosial dan perencanaan serta pelaksanaan program sesuai kompetensi Peserta KKN serta dengan memanfaatkan berbagai media. Tujuan dari KKN-DR Sisdamas ini yaitu mahasiswa ikut serta berkontribusi bagi masyarakat sekitar sesuai disesuaikan dengan kompetensi mahasiswa yang bersangkutan dalam ikut berperan pada penanggulangan masa/pasca Covid-19, sehingga keberadaannya dapat dirasakan oleh masyarakat.

Kabupaten karawang merupakan sebuah kabupaten di tatar pasundan provinsi Jawa Barat Indonesia. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Bekasi dan Kabupaten Bogo di Barat, laut Jawa di Utara, Kabupaten Subang di Timur, Kabupaten Purwakarta di Tenggara, serta Kabupaten Cianjur di Selatan. Kabupaten Karawang adalah kabupaten yang terletak di pantai Utara Jawa Barat. Kabupaten Karawang terkenal dengan sebutan Kota Lumbung Padi, karena Kabupaten Karawang adalah salah satu Kota Produsen beras terbesar di Indonesia. Potensi besar yang dimiliki

Kabupaten Karawang diantaranya yaitu potensi SDA, potensi SDM dan potensi pasarnya. Dari segi potensi SDA, Kabupaten Karawang memiliki potensi wisata yaitu gunung, pantai hingga danau. Potensi SDM di Karawang yaitu dengan banyaknya wisata sehingga membuka banyak peluang pekerjaan bagi pengangguran. Potensi dari segi pasar yaitu dengan banyaknya para pengusaha industry dan orang-orang dengan ekonomi menengah ke atas di Kabupaten Karawang ini misalnya di

Purwakarta, Subang dan Bekasi. Dengan begitu banyak potensi yang dimiliki, membuat banyak para wisatawan lokal maupun asing menjadikan Kabupaten Karawang menjadi tujuan utama dalam berwisata, baik wisata sejarah maupun wisata alam, seperti gunung sanggabuana, Makam Syech Quro', Grandcanyon dan lain-lain. Untuk peningkatan pengembangan potensi wisata di kabupaten ini, dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Karawang menyelenggarakan sebuah acara dengan tema, Sinergitas Pengelolaan Objek Wisata yang pemerintah daerah, swasta dan masyarakat untuk ikut serta dalam mengembangkan objek wisata di kabupaten Karawang.

Dari pusat Kota Karawang ke Pantai Tanjungpakis berjarak kurang lebih enam puluh delapan kilometer. Dari Situs Batujaya arah ke utara berjarak sekitar dua puluh dua kilometer Sama halnya pantai Utara Jawa lainnya, ombak pantai Pakis tidak besar, dengan pasir kecoklatan yang lembut. Pantai ini memiliki potensi wisata bahari yang menjanjikan. Ini bisa dilihat dari banyaknya wisatawan yang datang saat musim liburan. Apalagi, saat libur hari raya dan libur hari besar lainnya. Pantai ini dipadati pengunjung dari dalam dan luar kota Karawang. Masyarakat desa Tanjung Pakis menjadikan objek wisata pantai tersebut sebagai salah satu penunjang kehidupan sehari-hari

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metodologi pengabdian yang dilakukan yaitu metodologi SISDAMAS atau sistem pemberdayaan masyarakat selama kurang lebih satu bulan diadakannya yaitu dalam pelaksanaannya membuat sebuah divisi-divisi yang membantu terlaksananya sebuah program-program yang ada salah satunya divisi pendidikan yang fokus terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan metode Pembelajaran Campuran (Hybrid Learning) antara pembelajaran Daring dan Luring. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di desa Tanjung Pakis mempunyai beberapa tahapan diantaranya:

- Tahap Sosialisasi. Sosialisasi kepada masyarakat untuk mengingatkan pentingnya Pendidikan dan pengawasan orangtua dalam kegiatan belajar anak dirumah maupun di sekolah..
- Tahap Persiapan. Persiapan kegiatan yaitu rapat koordinasi bersama pihak sekolah untuk mempersiapkan materi dan metode pembelajaran selama kegiatan mengajar di SDN Tanjung Pakis 1.
- Tahap Pelaksanaan. Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung selama Sembilan pertemuan, sebanyak 8 mahasiswa ikut membantu dalam program pembelajaran.

- Tahap Evaluasi. Evaluasi dilaksanakan secara langsung setelah selesai kegiatan maupun sebelum pelaksanaan.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan KKN-DR yang dilakukan di Desa Tanjung Pakis dengan SISDAMAS atau sistem pemberdayaan masyarakat dengan menerapkan beberapa siklus diantaranya :

#### 1. Siklus Refleksi Sosial

Kegiatan pertama yaitu refleksi sosial ialah dimana siklus ini menerapkan pendekatan terhadap masyarakat sekitar untuk menjalin hubungan baik terhadap masyarakat serta mengidentifikasi keresahan dan masalah serta potensi yang ada dalam masyarakat.

Dalam siklus refleksi social kami melakukan pendekatan dan interaksi langsung dengan salah satu Tenaga pendidik di kediaman Bapa Hendrik selaku Dewan Guru di SDN Tanjung Pakis 1, untuk mengetahui system pembelajaran di SDN Tanjung Pakis 1 dan mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran.

**Tabel 1.** Jumlah Siswa Keseluruhan di SDN Tanjung Pakis 1 berdasarkan Tingkatan Kelas

Tingkat	Jumlah
1	38
2	66
3	47
4	57
5	46
6	59
<b>Total</b>	<b>313</b>



**Gambar 1.** Refleksi sosial bersama perwakilan tenaga pendidik SDN Tanjungpakis 1

## 2. Partisipatif Planning

Siklus kedua partisipatif planning ialah siklus bertujuan menyusun hasil dari identifikasi masalah yang di temukan dalam siklus refleksi sosial serta mengutamakan masalah yang urgen/utama yang harus diselesaikan terlebih dahulu. Kegiatan Partisipatif Planning ini melibatkan seluruh tenaga pendidik SDN Tanjung Pakis 1 dan Mahasiswa KKN Desa Tanjung Pakis. Planning yang dirancang yaitu mengenai pembagian jadwal mengajar kelas dan pengarahan mengenai metode pembelajaran yang akan di ajarkan.



**Gambar 2.** Kegiatan partisipatif planning untuk menentukan jadwal dan penyampaian materi

## 3. Pelaksanaan Program

Siklus ketiga yaitu tahapan pelaksanaan program, dimana di siklus ini yaitu pengaplikasian program yang telah disusun sesuai kebutuhan yang ada dengan proses siklus partisipatif planning. Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran kelas 3 dan kelas 4 di SDN Tanjung Pakis 1 yang mana jadwal per minggu nya 3 hari yaitu dihari

Senin, hari Rabu, hari Jumat, dengan jumlah total Sembilan pertemuan dalam satu bulan.



**Gambar 3.** Pelaksanaan program pembelajaran



**Gambar 4.** Pelaksanaan program pembelajaran



**Gambar 5.** Pelaksanaan program pembelajaran

#### **4. Evaluasi program**

Evaluasi program dilaksanakan setelah program dari pembelajaran selesai. Setelah kegiatan ini terselesaikan diharapkan minat siswa dalam belajar semakin tinggi dan para tenaga pendidik selalu memberikan motivasi kepada siswa nya tentang pentingnya belajar dan penting nya pendidikan untuk masa depan yang lebih baik.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Pembelajaran Hybrid Learning di Indonesia**

Pembelajaran yang baik adalah melibatkan seluruh Civitas akademika di Sekolah Dasar, mulai dari peserta didik hingga tenaga pengajar. Hybrid Learning merupakan program campuran dari pembelajaran yang dilakukan di lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah . Hybrid Learning merupakan metode pembelajaran campuran dari model pembelajaran konvensional dengan belajar secara daring. Makna yang umum untuk metode pembelajaran Hybrid ini yaitu merupakan kombinasi dari pembelajaran luring dan pembelajaran daring.

Menurut Mosa (2011) dalam buku karya Rusman, dikatakan bahwa metode belajar yang dicampurkan merupakan dua unsur utama dari proses pembelajaran yakni pembelajaran di kelas dengan pembelajaran daring. Dalam pembelajaran daring menggunakan internet yaitu pembelajaran yang berbasis web.

Metode pembelajaran Hybrid ini dinilai lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran daring sepenuhnya. Hal ini dilihat dari cara penyampaian materi, cara mengajar dan gaya pembelajaran yang berbeda.

#### **2. Program Pembelajaran Hybrid Learning di SDN Tanjung Pakis 1**

Desa Tanjung Pakis merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Karawang dengan Kecamatan Pakisjaya yang merupakan ujung di sebelah Utara Kabupaten Karawang. Wilayah desa Tanjung Pakis ini yang sangat jauh dari pusat perkotaan yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai nelayan yang membuat anak-anaknya lebih memilih untuk ikut berlayar ke laut menangkap ikan untuk membantu orangtuanya sehingga mereka mengabaikan Pendidikan. Selain itu, mengenai Sarana Pendidikan yang minim dan keterbatasan wawasan orangtua tentang pentingnya Pendidikan menjadi permasalahan mendasar bidang pendidikan di desa tersebut. Ditambah dengan adanya pandemi covid 19 di Indonesia yang mengharuskan untuk belajar dari rumah (daring) semakin membuat anak bermalasan untuk bersekolah. Setelah kurang lebih Satu semester melaksanakan sekolah dengan sistem daring, Pengurus dan para tenaga pengajar di SDN Tanjung Pakis 1 memutuskan untuk melaksanakan sistem pembelajaran Hybrid Learning (Pembelajaran campuran) yaitu campuran dari sistem pembelajaran daring dan Luring, yang dinilai lebih efektif dibandingkan dengan program daring sepenuhnya. Pembelajaran campuran diadakan setiap hari, yang mana dalam satu minggu terjadwal dua hari untuk pembelajaran daring dan tiga hari untuk pembelajaran

Luring. Untuk pembelajaran daring dibentuk beberapa kelompok belajar (PokJar) dibawah pengawasan wali kelas masing-masing, dimana untuk satu kelompok nya beranggotakan 4-5 orang yang dibagi berdasarkan tempat tinggal dan dilaksanakan dirumah salah satu anggotakelompoknya. Untuk pembelajaran Luring dilaksanakan Tiga hari dalam seminggu yang bertempat di Sekolah SDN Tanjung Pakis 1 dibawah pengawasan mahaiswa KKN. Total kelas dibawah pengawassan mahaiswa KKN ada Empat kelas, yang mana masing masing terdiri dari kurang lebih Dua puluh lima orang siswa dan Dua orang dari mahasiswa.

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan KKN-DR SISDAMAS di Desa Tanjung Pakis, diperoleh beberapa kesimpulan , diantaranya :

- a) Permasalahan mendasar yang ada di Desa Tanjung Pakis dalam bidang Pendidikan yaitu salah satunya disebabkan oleh minim nya sarana Pendidikan dan keterbatasan wawasan orang tua mengenai penting nya Pendidikan.
- b) Menanggapi hal tersebut, upaya yang dilakukan oleh peserta KKN-DR di Des aini yaitu salah satu nya memberikan sosialisasi kepada masyarakat dan memberikan pemahaman yang lebih kepada anak-anak mengenai penting nya belajar dan penting nya Pendidikan, agar terciptanya generasi penerus bangsa yang cerdas dan berpendidikan tinggi sehingga dapat bersama-sama membuat Desa Tanjung Pakis lebih baik lagi.

### **2. Saran**

Sosialisasi terhadap masyarakat terkait pentingnya Pendidikan tetap harus dilaksanakan dengan dibarengi pemberian pemahaman terhadap anak mengenai pentingnya belajar dan penting nya Pendidikan yang harus selalu disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan semangat dan motivasi anak dalam belajar..

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada para pihak yang ikut serta membantu diantaranya :

- a) LP2M Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
- b) Dosen Pembimbing Lapangan KKN Kelompok 226 Bapak Suteja Wira Dana Kusuma, M.E
- c) Aparatur Desa Tanjung Pakis yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan KKN di Desa Tanjung Pakis.

- d) Para tenaga pengajar dan murid SDN Tanjung Pakis 1 yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan KKN di sekolah.
- e) Rekan-rekan mahasiswa peserta KKN-DR SISDAMAS.

## G. DAFTAR PUSTAKA

Ary purmadi . Samsul hadi. 2018. "Pengembangan kelas daring dengan penerapan Hybrid Learning Menggunakan Chamilo pada Mata Kuliah Kewarganegaraan".

Mubarak, Z. 2010. Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat Ditinjau dari Proses Pengembangan Kapasitas pada Program PNPM Mandiri Perkotaan di Desa Sastrodirjan Kabupaten Pekalongan. Tesis. Program Studi Magister Teknik Pemberdayaan Wilayah dan Kota. Undip. Semarang.

Rusman, dkk.2011. Pembelajaran Berbasis Tekonologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta : Penerbit PT Raja Grafindo Persada.

Setiana, L. 2005. Teknik penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat. Ghalia Indonesia. Jakarta

Soetomo. (2006). Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suharto, Edi. 2005. Membangun masyarakat memberdayakan rakyat Bandung : Aditama